

DAFTAR PUSTAKA

- Adham, M. (1981). Salasilah Kutai. Jakarta : Proyek Penerbitan Buku Sastra Indonesia dan Daerah.
- Agustijanto. (2008). "pemukiman kuno dan masyarakat kutai kartanegara" dalam kumpulan makalah pertemuan arkeologi XI di solo.13-16 juni 2008.Jakarta.
- Anonym. (2009). Laporan Penelitian Ekskavasi situs Kutai Lama Kalimantan Timur Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Arkeologi Nasional.
- Anna Rulia, Anton Esfi anto . (2019). Modifikasi Rumah Kutai Knockdown sebagai Solusi Perumahan rawa. Jurnal Perpustakaan ISBI Bandung. **Vol.28 No.3** 11 Februari 2019 Diakses dari :
<https://perpustakaan.isbi.ac.id/index.php?menu=dl&action=detail&identifikasi=jbptisbi-dl-20190211112237&node=138>
- Asnah Rumiawati, Yuri Hermawan Prasetyo. (2013). Identifikasi Tipologi Arsitektur Rumah Tradisional Melayu Di Kabupaten Langkat dan Perubahannya Jurnal Permukiman Pusat Litbang Perumahan dan Permukiman, Badan Litbang, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Vol.15 No.1 (2020). Diakses dari :
<http://jurnalpermukiman.pu.go.id/index.php/JP/article/view/89>
- Arifin.M.N & Talib A. (2005). "Perak Malay (Kutai) Architecture: A Methodological Approach In Extensive Survey And Analysis."
https://www.academia.edu/22534812/PERAK_MALAY_KUTAI_ARCHITECTURE_A_METHODOLOGICAL_APPROACH_IN_EXTENSIVE_SURVEY_AND_ANALYSIS
- Asyra Ramadanta (2010) kajian tipologi dalam pembentukan karakter visual dan struktur kawasan (studi kasus: kawasan ijen, malang) .
<https://media.neliti.com/media/publications/221548-kajian-tipologi-dalam-pembentukan-karakt.pdf>
- Allsop, Bruce (1977). A Modern Theory of Architecture. Rotledge & Kagan Paul,University Press
- Azmi (2016). Rumah Melayu 'Cindai' Model Rumah Panggung Bercirikan Seni ukir Ornamen Melayu Deli. Jurnal Bahas Universitas negeri Medan.Vol 27, No 4 (2016)
<http://garuda.ristekbrin.go.id/documents/detail/537295>
-

Bappeda Kutai Kartanegara. (2015). Laporan Monografi Kutai Kartanegara.Tenggarong : Bappeda Kutai Kartanegara.

Budiwiwaramulja, Dwi. (2004). Golden Section pada Ragam Hias Melayu, Jurnal Seni Rupa FBS- UNIMED, Vol 1, Hal 52-63. Diakses dari :

<http://digilib.unimed.ac.id/349/1/Golden%20section%20pada%20ragam%20hias%20tradisional%20Melayu.pdf>

*Bhanu Rizfa Hakim, Yudha Buana Hakim, Imam Rosadi, Ilham Firdausy, Nurtati Soewarno*Sustainability. (2014) Pada Bangunan Kolonial Bersejarah Museum Negeri Mulawarman Tenggarong, Kalimantan Timur. Jurnal Reka Karsa Institut Teknologi Nasiona.vol.2 No.2 Agustus 2014. Diakses dari :

<https://ejurnal.itenas.ac.id/index.php/rekakarsa/article/view/459>

Creswell, John W. (1998). Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Tradition. SAGE Publications, London. Diakses dari :
[https://www.academia.edu/33813052/Second Edition QUALITATIVE INQUIRY and RESEARCH DESIGN Choosing Among Five Approaches](https://www.academia.edu/33813052/Second_Edition_QUALITATIVE_INQUIRY_and_RESEARCH_DESIGN_Choosing_Among_Five_Approaches)

Depdikbud. (1985). Geografi Budaya daerah Kalimantan Timur.Jakarta: Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi kebudayaan daerah Jakarta. Diakses dari :
<http://repositori.kemdikbud.go.id/12719/1/GEOGRAFI%20BUDAYA%20DALAM%20WILAYAH%20PEMBANGUNAN%20DAERAH%20KALIMANTAN%20TIMUR.pdf>

Depdikbud. (1979). Dari Swapraja Ke Kabupaten Kutai Kalimantan Timur.Pemerintah daerah Kabupaten Kutai Kalimantan Timur. Diakses dari :
http://pustakaborneo.id/upload/pdf/buku_20191003060721.pdf

Durkee,Abdullah Nuridin,Tradition and technology, The Islamic Academy, Cam-bridge, 1987

Dwi Ari. I. R. & Antariksa. (2005). Studi Karakteristik Pola Permukiman di Kecamatan Labang, Madura. Jurnal ASPI Volume 4 Nomor 2, April 2005, halaman. 80-81. Diakses dari :
https://www.researchgate.net/profile/Antariksa_Sudikno/publication/314724566_STUDI_KARAKTERISTIK_POLA_PERMUKIMAN_DI_KECAMATAN_LABANG_MADURA/links/58c51b8345851538eb8792de/STUDI-KARAKTERISTIK-POLA-PERMUKIMAN-DI-KECAMATAN-LABANG-MADURA.pdf

Ezrin Arbi. (2007). Austronesian vernacular architecture and the Ise Shrine of Japan: Is there any connection?. Journal of Design and the Built Environment. University of Malaya. 2007;3(1):15-22
<https://doaj.org/article/a68dba3e96914f3eb50654601c03fd6d>

Efendi, Tenas.(2007).“Bangunan Tradisional Melayu dan Nilai Budaya Melayu” dalam Heddy

Shri Ahimsa-Putra (Ed). Masyarakat Melayu dan Budaya Melayu dalam Perubahan. Hal. 597-626. Adicitra Karya Nusa, Yogyakarta.

Faisal, Gun. (2017).Arsitektur Melayu : Rumah Melayu Lontiak suku Majo Kampar.Jurnal langkau Betang Vol.6,No.1 2019 Hal.4-5 Diakses dari :
https://www.researchgate.net/publication/334128041_ARSITEKTUR_MELAYU_I_DENTIFIKASI_RUMAH_MELAYU_LONTIAK_SUKU_MAJO_KAMPAR

Firzal, Yohannes. (2015). Reconstructing Socio-Cultural Identity: Malay Culture and Architecture in Pekanbaru, Indonesia, Ph.D. dissertation, Newcastle University, Newcastle.

Gun Faisal, Nindyo Suwarno, Dimas Wihardyanto. (2012). Tipologi Ventilasi Bangunan Vernakular Indonesia. Vol.3 No.1 (2012)
<http://jurnal.ubl.ac.id/index.php/ja/article/view/312>

Gun faisal,dimas wihardyanto. (2013). Sembelayung sebagai identitas kota pekanbaru : Kajian langgam arsitektur melayu. Journal Indonesian journal of conservasion vol.2 No.1 (2013)
<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/ijc/article/view/2694>

Gusmawati . 2015. Islamisasi di kerajaan kutai pada awal abad ke-17 (suatu tinjauan Historis) [skripsi]. Makasar (ID): Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar

Hadari Nawawi, H. Murni Martini. (1996). Penelitian Terapan. Yogyakarta :GajahMada University Press

Hartatik. (2011). “Kubur Tajau Sangasanga dan Variasi Tradisi Budaya Austronesia di Asia Tenggara.” Jurnal AMERTA. Naditira Widya No 5 September 2011.Hal 61-78. Diakses dari :
<https://jurnalrkeologi.kemdikbud.go.id/index.php/amerta/article/view/390>

Haripoza, Okki Dwi. (2016). Identifikasi Perubahan Arsitektur Rumah Tradisional, Studi Kasus Permukiman Desa Kurau, Aliran Sungai Desa Kurau di Kabupaten Bangka Tengah, Provinsi Bangka Belitung, Tesis Program Studi Magister Arsitektur Program Pascasarjana Universitas Atma Jaya, Yogyakarta.

<http://e-journal.uajy.ac.id/11078/1/OMTA01927.pdf>

Hidayati, Zakiah & Hs, Cisyulia Octavia (2013). Studi Adaptasi Rumah Vernakular Kutai Terhadap Lingkungan Rawan Banjir Di Tenggarong. DIMENSI: Journal of Architecture and Built Environment. Vol 47, No 1 Juli (2020) Diakses dari :

<http://dimensi.petra.ac.id/index.php/ars/article/view/18982>

Husny, M. L. (1976). Bentuk Rumah Tradisi Melayu. Arsitektur Melayu : Rumah Melayu Lontiak suku Majo Kampar. Jurnal langkau Betang. No.1 Juni 2019. Hal.2-5. Diakses dari :<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/lb/article/view/31007>

Hoseini, AHG. (2012). The Essence of Malay Vernacular Houses: Towards Understanding the Socio-Cultural and Environmental Values. Journal of the International Society for the Study of Vernacular Settlements. Januari 2014. Hal.159-161. Diakses dari :

https://www.academia.edu/18113716/THE_ESSENCE_OF_MALAY_VERNACULAR_HOUSES_ANALYSIS_OF_THE_SOCIO_CULTURAL_AND_ENVIRONMENTAL_VALUES

Ishar, Abang. Ay. (2016). Sejarah Kesultanan Melayu. Sanggau : penerbit Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Koentjaraningrat, (1995). “Pengantar Ilmu Antropologi” Penerbit : Aksara Baru Hal. 248. Diakses dari :

<https://diparepositories.uin-suka.ac.id/223/1/Pengantar%20Ilmu%20Antropologi.pdf>

Lestari Lestari, Zairin Zain, Rudiyo ., Irwin .(2016). Mengenal Arsitektur Lokal: Konstruksi Rumah Kayu Di Tepian Sungai Kapuas, Pontianak. Jurnal arsitektur Langkau betang Univ.Tanjungpura Vol 3, No 2 (2016)
<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/lb/article/view/18321>

Maryono Irawan , dkk. (1985). “Pencerminan Nilai Budaya dalam Arsitektur di Indonesia” Penerbit : Djambatan.

Moneo, R.,(1978). “On Typology” Oppositions,13: 23-45. Diakses dari :
https://doarch152spring2015.files.wordpress.com/2015/01/moneo_on-typology_oppositions.pdf

Mochsen Sir, Mohammad. (2005). Tipologi Geometri: Telaah Beberapa Karya Frank L. Wright dan Frank O. Gehry (Bangunan Rumah Tinggal sebagai Obyek Telaah). Jurnal Rona, 2 (1): 69-83

<https://media.neliti.com/media/publications/166026-ID-tipologi-bangunan-di-jalan-pakubowono-ke.pdf>

Marwati, Djoened, Dkk. (1992). Sejarah Nasional Indonesia II (edisi ke empat) Jakarta : PN Balai Pustaka.

Mess,C.A. (1935). De Kroenik Van Koetai. Leiden : Santspoort.

Mehdi Ghafouri, Tareef Hayat Khan (2015) Social Sustainability of Kampung Communities International Journal of Built Environment and Sustainability.universiti Teknologi Malaysia Vol 2, No 2 (2015) Diakses Dari:
<https://ijbes.utm.my/index.php/ijbes/article/view/65>

Mudra, Mahyudin Al. (2004). Rumah Melayu : Memangku Adat Menjemput Zaman. Yogyakarta : Adi Cita Karya Nusa.

Moleong, Lexy J. (2011). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Muhadjir, Noeng. (1996). Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Ke-3. Rake Sarasin. Yogyakarta. Diakses dari : <https://www.scribd.com/document/374727552/02-Noeng-Muhadjir-Metodologi-Penelitian-Kualitatif>

NA Nurnaningsih. (2014). Arsitektur Vernakular & Tradisi Arsitektur Vernakular Austronesia di Gorontalo Penerbit : Deepublish.

Naing Naidah, (2019). Rumah Mengapung Suku Bugis Penerbit : Nuansa Cendikia Bandung.

Nazuki, Siti Najwa dan Kamarudin, Zumahiran. (2017). Techniques of wood carving applied in the architectural elements of malay vernacular buildings. Journal of Built Environment, Technology and Engineering Vol. 2, Hal. 198-202.
<http://www.myjournal.my/public/article-view.php?id=122258>

P.A Aprimavista, M. Wibowo, D. Wondo., (2013).Terapan Konsep Bangunan Tradisional Bali Pada Obyek Rancang Bangun Karya Popo Danes. Jurnal Intra. Vol.1 No.1 Diakses Dari :
http://repository.petra.ac.id/17029/1/Publikasi1_05002_2043.pdf

Prijotomo, Josef, (1995). Diktat Tipologi Geometri, Tidak di publikasikan.

Prijotomo, Joseph, (1997) Materi Kuliah Arsitektur Nusantara, Pasca Sarjana FTSP, ITS Surabaya.

Proyek Penerbitan Buku Sastra Indonesia dan Daerah. (1980). Salasiah Kutai 1981.Jakarta:Adham,D. Diakses dari :
<https://core.ac.uk/download/pdf/227155007.pdf>

Rapoport, A., and Altman, Irwin. (1980). Human Behavior and Environment. New York : Plenum Press.

Rahmatia. (2002). *Arsitektur dan Desain*. Fakultas Dakwah UIN Kalijaga Yogyakarta.

Rapopot, A. (1974). *Hause Form and Culture*, P. Hall Inc, New Jersey. Diakses dari :

https://www.researchgate.net/publication/324687573_Book_Review_House_Form_and_Culture_-_Amos_Rapoport_1969_-_by_JA_Adedeji_and_SA_2010

Ryeung, S., dkk. (2012). Modernization of the Vernacular Malay House in Kampong Bharu, Kuala Lumpur. *Journal of Asian Architecture and Building Engineering*-Vol. 11 No. 2 May. Diakses dari :

http://www.archresearch.org/data_store_1/JK_board/4/2011-5/4.modernizationoftraditionalmalayhouseinthekampongbaharu_11.pdf

Ira Mentayani, (2008). Analisis Asal Mula Arsitektur Banjar Studi Kasus : Arsitektur Tradisional Rumah Bubungan Tinggi *Jurnal Teknik sipil dan Perencanaan Jurusan Teknik Sipil - Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang* Vol.10,No.1. Juli Diakses dari :

<http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/tsp/article/view/17325>

Ira Mentayani, MT / Dila Nadya Andini, ST,(2007). Tipologi dan Morfologi Arsitektur Suku Banjar di Kal-Sel *Faculty of Engineering, Lambung Mangkurat University, Banjarbaru, South Kalimantan, Indonesia*. Volume 8 No. 2, JULI 2007 (114-122)

<https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/infoteknik/index>

Yin, Robert K. (2009). *Case Study research: Design and Methods*, Thousand Oaks, CA. Diakses dari :

http://cemusstudent.se/wp-content/uploads/2012/02/YIN_K_ROBERT-1.pdf

Yuan, L.J. (1987) *The Malay House : Rediscovering Malaysia's Indigenous Shelter System*.

Pinang , Pulau Pinang, Malaysia: Institut Masyarakat.

Said, Abdul azis. (2004). *Toraja Simbolisme Unsur Visual Rumah Tradisional*, Penerbit: Ombak, Yogyakarta

<http://eprints.unm.ac.id/4284/2/TORAJA.pdf>

Sanapiah, Faisal (1990), *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar dan Aplikasi*. Yayasan Asih, Asah, Asuh, Malang.

[Sarwono agus, pramudji Rachmat, meriah uma siregar, harkani lr, Ridho Ap \(2018\).](#)

[Eksplorasi Arsitektur Kalimantan Edisi: Rumah Melayu Kalimantan Barat,Penerbit: Pusat penelitian dan Pengembangan Perumahan Dan Pemukiman Badan Penelitian Dan Pengembangan Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat,Medan](#)

Seo Ryeong Ju, Bo Mi Kim, Syed Iskandar Ariffin.(2014). Continuation and Transformation of Traditional Elements in Colonial Vernacular Housesin Kampong Bharu, Malaysia. Journal of Asian Architecture and Building Engineering vol. 14 issue 2 hal.339-346 2015

https://www.jstage.jst.go.jp/article/jaabe/14/2/14_339/_article/-char/en

Sudarmin. (2014). Pemetaan rumah tradisional melayu riau. Jurnal Arsitektur : Arsitektur Melayu dan Lingkungan. Vol. 1 No. 2 (2014)

<https://journal.unilak.ac.id/index.php/arsitektur/article/view/797>

Steadman, J. (1983). Architecture Morphology. London : Pion Limited.

Sugiyono, 2007, Metodologi Penelitian Bisnis, PT. Gramedia, Jakarta

Suharjanto, Gatot. (2013). Keterkaitam Tipologi dengan Fungsi dan Bentuk. ComTech Vol.4 No. 2 Desember 2013: 975-982.

<https://www.neliti.com/id/publications/168030/keterkaitan-tipologi-dengan-fungsi-dan-bentuk-studi-kasus-bangunan-masjid>

Sulastianto, Harry. (2008). Seni Budaya Untuk Kelas IX Sekolah Menengah Pertama. Grafindo Media Pratama: Bandung.

Sunaryo, Aryo. 2009. Ornamen Nusantara. Semarang: Dahara Prize.

Surya, Rudy. (1987). Perencanaan dan Perancangan dalam Arsitektur. Jilid 1 & 2. Jurusan Arsitektur –Pusat Penelitian dan Pengembangan, Fakultas Teknik, Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Suparlan, Parsudi. (1986). 'Kebudayaan dan Pembangunan', Media IKA 14:2-19.

<https://repository.dinus.ac.id/docs/ajar/3325-6267-1-SM.pdf>

Tarunasena M. (2009) Sejarah SMA (memahami sejarah untuk SMA dan MA) Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional,Armico: Jakarta

Trigger,B. (1978). Time and traditions. Edinburgh : Edinburgh University Press.

Tayeb, Muhammad. (2016). Perubahan Tipologi Arsitektur Masjid Kesultanan Ternate di Maluku Utara, Prosiding Temu Ilmiah IPLBI, Makasar.

Tjahjono, R. (1992). Studi Karakteristik Arsitektural Pada Hunian Masyarakat Berbahasa Madura di Malang Selatan (Studi Kasus: Desa Ganjaran, Gondanglegi). Laporan Penelitian. Malang : Jurusan Arsitektur Universitas Brawijaya.

Waterson, R. (1997) The Living House : An Anthropology of Architecture in South-East Asia. London: Thames and Hudson.

https://www.academia.edu/37569247/The_Living_House_an_Anthropology_of_Architecture_in_Southeast_Asia_Ch_7_Kinship_and_House_Societies

Wiryoprawiro, Zein. (1993). Ciri-Ciri Arsitektur Tradisional Indonesia, Materi Kuliah SPA, FTSP ITS, Surabaya.

Wiranto. (1999). Arsitektur Vernakular Indonesia. Dimensi Teknik Arsitektur. Volume 27, Nomor 2: 15-20

<https://dokumen.tips/documents/vernakular.html>

Zain, Zairin dan Fajar, Indra Wahyu. (2014). “Disain Struktural Dalam Perspektif Kearifan Lokal (Local Wisdom Perspective) pada Rumah Tradisional Melayu di Kota Sambas Kalimantan Barat”. Langkau Betang, Vol. 1, No. 2, Hal. 17-29.

https://www.researchgate.net/publication/318917453_DISAIN_STRUKTURAL_DALAM_PERSPEKTIF_KEARIFAN_LOKAL_PADA_RUMAH_TRADISIONAL_MELAYU_KOTA_SAMBAS_KALIMANTAN_BARAT

Zain, Zairin. (2017). “Identifikasi Pola Struktur Rumah Tinggal, Studi Kasus: Arsitektur Tradisional Melayu Di Kota Pontianak”. Langkau Betang, Vol. 4, No. 1, Hal. 44-66.

https://www.researchgate.net/publication/318917236_IDENTIFIKASI_POLA_STRUKTUR_RUMAH_TINGGAL_STUDI_KASUS_ARSITEKTUR_TRADISIONAL_MELAYU_DI_KOTA_PONTIANAK
